

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data penelitian. Sedang pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa angka-angka, sebagai alat untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, karena dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.² Penelitian korelasi dipilih karena peneliti ingin menghubungkan tiga variabel, yaitu kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru dan perilaku beragama siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Penelitian ini

¹ Saifuddin Azwar, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 21.

² Algifari, 2000, *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, hlm. 45.

³ Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 89

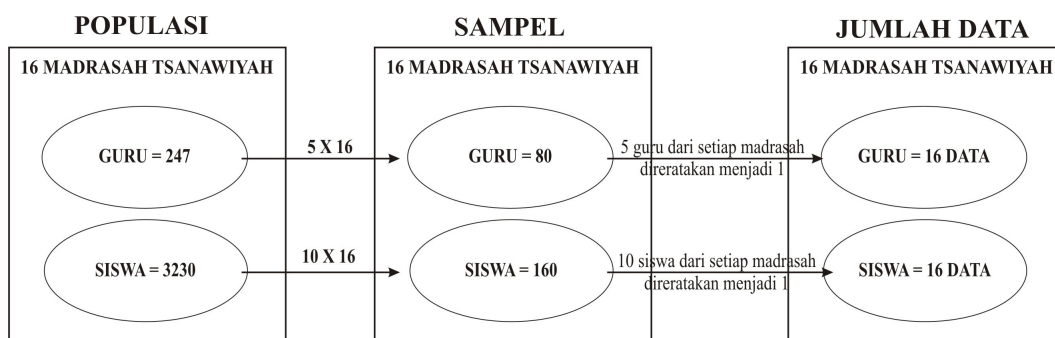
dilakukan terhadap guru dan siswa MTs. se Kecamatan Margoyoso yang berjumlah 16 madrasah. Guru dari 16 madrasah tersebut berjumlah 247 orang guru, sedangkan siswa berjumlah 3230 siswa. Karena itu, untuk menetapkan subyek penelitian akan dilakukan *sampling*.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi siswa lebih dari 100, maka menurut Arikunto penelitian perlu mengambil sampel.⁴ Sampel yang diambil adalah 5 guru dan 10 siswa di setiap madrasah, sehingga jumlah keseluruhan sampel guru ada 80 guru, sedangkan sampel siswa ada 160 siswa. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini untuk guru berjumlah 80 orang guru, sedangkan untuk siswa berjumlah 160 siswa.

Berdasarkan penentuan sampel tersebut, data yang dihasilkan dari setiap madrasah akan direratakan berdasarkan kelompok guru dan siswa, sehingga data yang akan dianalisis dari setiap madrasah adalah satu data variabel X_1 , satu data variabel X_2 , dan satu data variabel Y . Dengan demikian, data responden dalam penelitian ini berjumlah 16 data untuk diolah dan dianalisis guna mengetahui pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y . Sampling dan gambaran jumlah data sebagaimana dipaparkan, dapat diilustrasikan sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.*, hlm. 120.



Gambar 3.1

Populasi, Sampel dan Jumlah Data

C. Variabel dan Indikator

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru sebagai variabel X_1 , kompetensi sosial guru sebagai variabel X_2 , dan perilaku beragama siswa sebagai variabel Y . Berikut ini variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kompetensi Kepribadian Guru (variabel X_1)

Untuk mendapatkan data kompetensi kepribadian guru digunakan angket yang disusun berdasarkan indikator yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan, yaitu:

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil.
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa
- c. Memiliki kepribadian yang arif
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa
- e. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan.⁵

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Op. Cit.*, hlm. 117.

2. Kompetensi Sosial Guru (variabel X₂)

Untuk mendapatkan data kompetensi sosial guru juga digunakan angket yang disusun berdasarkan indikator yang mengacu kepada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Permendiknas tersebut menjelaskan secara rinci kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh setiap orang yang memiliki profesi guru, sebagai berikut:

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.⁶

3. Perilaku Beragama (variabel Y)

Data variabel perilaku beragama juga didapatkan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. mengerjakan sholat wajib.
- b. membaca al-Qur`an.
- c. berpakaian menutupi aurat.

⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 74, Bab II, Pasal ayat (6).

- d. berpenampilan sopan.
- e. taat kepada kedua orang tua.
- f. bergaul sesuai dengan ajaran agama Islam.
- g. setuju dan mengikuti kegiatan keagamaan Islam di sekolah.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik angket, observasi dan dokumentasi.

a. Teknik Angket

Teknik angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y .

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

⁷ M. Arifin, 1997, *Hubungan Timbal Balik Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, hlm. 38.

⁸ Nasution, 2003, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 137.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator yang telah dipaparkan sebelum ini. Untuk selengkapnya, instrumen penelitian disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi / Pertanyaan	No. Item
Kompetensi Kepribadian Guru	Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil.	Anda bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial.	1
		Anda konsisten bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial	2
		Anda bangga sebagai pendidik	3
	Memiliki kepribadian yang dewasa	Anda pribadi yang mandiri	4
		Anda pribadi yang memiliki etos kerja baik	5
		Anda disiplin waktu dalam mengajar	6

⁹ Amirul Hadi & H. Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 110.

Variabel	Indikator	Deskripsi / Pertanyaan	No. Item	
	Memiliki kepribadian yang arif	Anda selalu melakukan sesuatu yang dan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik	7	
		Anda selalu melakukan sesuatu yang dan tindakan yang bermanfaat bagi masyarakat	8	
		Anda terbuka dalam berfikir dan bertindak	9	
	Memiliki kepribadian yang berwibawa	Anda memiliki pengaruh yang positif terhadap setiap orang	10	
		Anda memiliki pengaruh yang positif di hadapan peserta didik	11	
		Anda memiliki memiliki perilaku yang disegani oleh setiap orang	12	
	Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan	Anda memiliki yang akhlak mulia dan menjadi teladan	13	
		Anda selalu menampilkan tindakan yang sesuai norma religius	14	
		Anda memiliki perilaku yang diteladani peserta didik	15	
	Kompetensi Sosial Guru	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	Anda memahami perasaan orang lain	1
			Anda selalu bertindak objektif dan tidak diskriminatif	2
			Anda bertindak tidak diskriminatif	3
			Anda biasa berpikir dengan cara pandang orang lain	4
		Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	Anda berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik	5
			Anda berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan sesama pendidik	6
Anda berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan masyarakat			7	
Anda santun berkomunikasi dengan siapapun			8	

Variabel	Indikator	Deskripsi / Pertanyaan	No. Item
	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	Anda mudah beradaptasi di tempat baru	9
		Anda mampu berteman dengan siapapun	10
		Anda bisa menerima dan memahami budaya lain	11
		Anda memahami keadaan di sekitar anda	12
	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	Anda melakukan komunikasi dengan sesama guru yang bukan sejawat dengan anda	13
		Anda mampu melakukan komunikasi dengan kelompok profesi selain guru.	14
		Anda mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	15
Perilaku Beragama Siswa	mengerjakan sholat wajib.	Anda mengerjakan sholat wajib	1
		Anda mengerjakan sholat wajib berjamaah	2
		Anda juga mengerjakan sholat sunnah	3
	membaca al-Qur`an.	Anda rajin mengaji Al-Qur`an kepada kiyai/guru	4
		Anda juga rajin membaca Al-Qur`an di rumah	5
	berpakaian menutupi aurat.	Anda berpakaian dengan sopan	6
		Anda hanya memakai pakaian yang bisa menutup aurat	7
		Anda hanya memakai pakaian yang bisa menutup aurat walaupun sedang di rumah	8
	berpenampilan sopan.	Anda berperilaku sopan	9
		Anda menghormati orang yang lebih tua	10
		Anda berbicara dengan sopan kepada siapapun	11
	taat kepada kedua orang tua.	Anda selalu melaksanakan apa yang diperintahkan orang tua	12
		Anda selalu melaksanakan apa yang diperintahkan guru	13

Variabel	Indikator	Deskripsi / Pertanyaan	No. Item
	bergaul sesuai dengan ajaran agama Islam.	Anda hanya bergaul kepada teman yang baik	14
	setuju dan mengikuti kegiatan keagamaan Islam di sekolah	Anda mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah atau di lingkungan masyarakat.	15

Kisi-kisi instrumen di atas digunakan sebagai dasar menyusun angket penelitian, yang dilampirkan di bagian akhir tesis ini.

E. Pengujian Instrumen

Di atas telah disebutkan bahwa keberadaan instrumen dalam penelitian sangat penting, karena hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen yang digunakan. Karena itu, diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Sedangkan reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan, atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.¹⁰ Ada pula yang mendefinisikan bahwa validitas instrumen adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Sedangkan reliabilitas instrumen adalah

¹⁰ Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 60.

kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹¹

Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan dalam dua tahap pengujian. Pertama uji konstruk dan ditindaklanjuti dengan pengujian validitas internal. Uji validitas konstruk diawali dengan menyusun kisi-kisi instrumen yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen sebagai tenaga ahli yang kompeten.¹² Setelah kisi-kisi mendapatkan persetujuan dari ahli, maka akan dilakukan pengujian tahap kedua, yaitu uji validitas internal.

Uji validitas internal dilakukan dengan teknik analisis butir. Analisis butir adalah menganalisa kesahihan instrumen penelitian dengan cara mengorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dalam angket dengan skor total. Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas belah dua (Spearman-Brown), yaitu dengan cara membelah dua skor-skor yang ada, lalu mengorelasikan keduanya.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terhadap 5 (lima) guru dan 10 (sepuluh) siswa di 2 (dua) Madrasah Tsanawiyah dengan cara meminta mengisi angket. Setelah angket terisi dan dilakukan skoring, data yang dihasilkan digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dengan teori di atas digunakan program SPSS 16.00 for Windows. Berikut ini akan dipaparkan

¹¹ M. Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media, hlm. 97.

¹² Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm. 352.

hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen terhadap 3 (tiga) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X₁)

Hasil uji validitas instrumen variabel X₁ dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru
(Variabel X₁)

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=15 / Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0,666	0,514	Valid
2	0,741	0,514	Valid
3	0,702	0,514	Valid
4	0,723	0,514	Valid
5	0,695	0,514	Valid
6	0,661	0,514	Valid
7	0,652	0,514	Valid
8	0,653	0,514	Valid
9	0,662	0,514	Valid
10	0,674	0,514	Valid
11	0,661	0,514	Valid
12	0,713	0,514	Valid
13	0,658	0,514	Valid
14	0,677	0,514	Valid
15	0,678	0,514	Valid

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows Dimodifikasi

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom Nilai r Korelasi. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk N=15 pada signifikansi 5% adalah 0,514. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X₁ semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru
(Variabel X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.730	15

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,734. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X₁ semuanya reliabel.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kompetensi Sosial Guru (Variabel X₂)

Hasil uji validitas instrumen variabel X₂ dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Sosial Guru
(Variabel X₂)

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=15 / Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0,766	0,514	Valid
2	0,841	0,514	Valid
3	0,802	0,514	Valid
4	0,823	0,514	Valid
5	0,795	0,514	Valid
6	0,761	0,514	Valid
7	0,752	0,514	Valid
8	0,753	0,514	Valid
9	0,762	0,514	Valid
10	0,774	0,514	Valid
11	0,761	0,514	Valid
12	0,813	0,514	Valid
13	0,758	0,514	Valid
14	0,777	0,514	Valid
15	0,778	0,514	Valid

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom Nilai r Tabel Product Momen. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk N=15 pada signifikansi 5% adalah 0,514. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X₂ semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Sosial Guru
(Variabel X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.738	.753	15

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,738. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X₂ semuanya reliabel.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Perilaku Beragama (Variabel Y)

Hasil uji validitas instrumen variabel Y dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Beragama
(Variabel Y)

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen untuk N=15 Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0,677	0,514	Valid
2	0,735	0,514	Valid
3	0,711	0,514	Valid

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen untuk N=15 Sig 5%	Keterangan Validitas
4	0,723	0,514	Valid
5	0,699	0,514	Valid
6	0,666	0,514	Valid
7	0,656	0,514	Valid
8	0,652	0,514	Valid
9	0,662	0,514	Valid
10	0,681	0,514	Valid
11	0,642	0,514	Valid
12	0,711	0,514	Valid
13	0,656	0,514	Valid
14	0,679	0,514	Valid
15	0,672	0,514	Valid

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom terakhir. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk N=15 pada signifikansi 5% adalah 0,514. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel Y semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Beragama (Variabel Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.798	15

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,792. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 15 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel Y semuanya reliabel.

Setelah semua instrumen dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka instrumen yang sama dibagikan lebih lanjut kepada responden dan 14 madrasah yang lain. Dengan demikian, semua instrumen telah dibagikan kepada semua responden di 16 madrasah yang menjadi obyek penelitian ini. Hasil angket dari responden di 16 madrasah tersebut kemudian dianalisis dengan teknik analisis yang akan dipaparkan setelah ini.

F. Teknik Analisis Data

Agar analisis data yang dilakukan bisa akurat, peneliti menggunakan Program SPSS Versi 17.0 for Windows. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan setelah *scoring* angket untuk mendapatkan data masing-masing variabel. Setelah *scoring* angket, langkah selanjutnya adalah menetapkan interval kategori yang dimaksudkan untuk menetapkan kategori data yang dihasilkan dari angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{H - L}{k}$$

Keterangan:

i = nilai interval yang dicari

H = skor tertinggi data (nilai tertinggi x jumlah pertanyaan)

L = skor terendah data (nilai terendah x jumlah pertanyaan)

K = jumlah kategori yang diinginkan (sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang).

Angket yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y), berjumlah 15 item pertanyaan, sehingga nilai tertinggi adalah 75 (5×15) dan nilai terendah adalah 15 (1×15). Maka, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{75 - 15}{5} = \frac{60}{5} = 12$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dihasilkan kategori masing-masing variabel penelitian (bimbingan orang tua dan motivasi belajar) sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interval Kategori
Variabel Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru
dan Perilaku Beragama Siswa

Interval Skor	Kategori
63,01 – 75,00	sangat baik
51,01 – 63,00	baik
39,01 – 51,00	sedang
27,01 – 39,00	kurang
15,00 – 27,00	sangat kurang

Langkah berikutnya mencari rata-rata (mean) data masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N} \text{ }^{13}$$

Untuk menarik kesimpulan, nilai mean dikonsultasikan dengan interval kategori yang sudah ditetapkan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan kategori dari masing-masing variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Uji ini dimaksudkan untuk menganalisis beberapa asumsi dari persamaan regresi yang dihasilkan valid untuk memprediksi. Menurut Santoso dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika

¹³ Sutrisno Hadi, 40.

digunakan untuk memprediksi.¹⁴ Pembahasan mengenai asumsi-asumsi yang ada pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, digunakan nilai Toleransi atau VIF (Variance Inflation Factor). Pada umumnya, ketentuan yang digunakan adalah jika VIF lebih besar 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.¹⁵

b. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan yang lain. Gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut dengan homokesatisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika data berpencar di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk suatu pola atau trend tertentu.¹⁶

¹⁴ Singgih Santoso, 2005, *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hlm. 370.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 348.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS yang menghasilkan gambar Normal P-P Plot. Gambar yang dihasilkan menunjukkan sebaran titik-titik apabila titik-titik tersebut mendekati pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa residual terdistribusi normal, dan apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka residu tidak terdistribusi normal.¹⁷

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang harus dicari adalah $\hat{Y} = a + bX$. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui linieritas variabel X_1 terhadap variabel Y (hipotesis satu/ H_1) dan linieritas variabel X_2 terhadap Y (hipotesis dua/ H_2) dengan cara menentukan persamaan regresi. Persamaan regresi linier sederhana yang dicari adalah $\hat{Y} = a +$

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 347.

bX. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan program SPSS 16.00 for Windows.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Atau dengan kata lain, untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y . Karena itu, analisis ini digunakan untuk menjawab hipotesis tiga (H_3). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan program SPSS 16.00 for Windows.

c. Uji t (t-test)

Uji ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 379.

d. Uji F (uji regresi secara bersama)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F dilakukan dengan Analisis of Varians (ANOVA) juga menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai *prob. F* hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom *sig.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka H_0 atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.¹⁹

e. Uji R^2 (uji koefisien determinasi)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 312.